

Lima Jalan Menuju Penelitian Kualitatif Berkualitas: Manakah Pilihan Anda?

Sia Tjundjing
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Although a perfect research is impossible to achieve, a researcher should always prevent conducting a completely wrong research. This old slogan once proposed by Wolcott (1990) was highlighted due to a lack in agreement in qualitative research quality criteria. Instead of enlivening the innovation contest, the author has systematically reviewed the scientific articles about it, then identifying and followed by mapping the five cardinal positions in the debates concerning the topic. These are the absolute refusal, accepting the open and subjective evaluation list, refusing the quality criteria but accepting the guiding/ideal principles, contextualization/paralleling the quantitative research quality criteria, and the pursuit of the inter-approach joint standard. The philosophical background, the methodology, and even the personal preferences of the researcher are discussed.

Key words: qualitative approach, validity, validation, quality

Abstrak. Sekalipun penelitian yang seluruhnya benar adalah mustahil, peneliti harus berusaha agar penelitiannya tidak sepenuhnya salah. Slogan lama yang pernah diajukan oleh Wolcott (1990) ini dimunculkan menyikapi belum adanya konsensus tentang kriteria kualitas penelitian kualitatif. Alih-alih turut meramalkan kontes inovasi kriteria kualitas, penulis berusaha secara sistematis menelaah koleksi tulisan menyangkut hal tersebut, mengidentifikasi dan kemudian memetakan kelima posisi utama dalam perdebatan seputar topik ini. Posisi tersebut terdiri atas menolak kriteria kualitas secara mutlak, menerima daftar penilaian yang bersifat terbuka dan subjektif, menolak kriteria kualitas tetapi menerima prinsip-prinsip acuan/ideal, kontekstualisasi/penyejajaran kriteria kualitas kuantitatif, dan menerima standar bersama antar-pendekatan. Aspek latar belakang filosofis, metodologi, bahkan preferensi pribadi peneliti didiskusikan dalam tulisan ini.

Kata kunci: pendekatan kualitatif, validitas, validasi, kualitas

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, ada beberapa kelompok peneliti yang lebih memilih untuk menguji dugaan awal yang dimiliki dengan memanipulasi beberapa aspek lingkungan dan mengamati apa yang terjadi. Ada pula beberapa peneliti yang lebih memilih untuk memaparkan dunia nyata secara alamiah dan terperinci tanpa disertai intervensi peneliti (Field & Hole, 2004; Aronson, Ellsworth, Callsmith, & Gonzales, 1990). Beberapa peneliti merasa tidak puas apabila penelitian hanya "memelajari bagian permukaan". Hal ini makin diperkuat karena penelitian-penelitian yang

berbasis penggunaan skala sikap dinilai kurang bermanfaat dan optimal dalam memprediksikan perilaku keseharian subjek.

Sebagai alternatif, beberapa peneliti mengusulkan penggunaan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki sikap subjek pada beberapa dimensi sikap yang berbeda. Sebagai contoh untuk kasus penegakan hukum terhadap kasus narkoba, peneliti tidak hanya menanyakan sikap subjek terhadap penegakan hukum saja, tetapi lebih diperinci menjadi beberapa dimensi, seperti hukuman terhadap pengedar, peracik, pengguna dan pembawa narkoba. Peneliti juga dirasa perlu menanyakan karakteristik lain